



**PENANGGULANGAN BENCANA BERBASIS MASYARAKAT**

## Warga Badran Bentuk Bokomi 192

**YOGYA (KR)** - Dalam meningkatkan penanggulangan bencana berbasis masyarakat, warga Badran Bumijo Jetis membentuk Basis Organisasi Kesiagaan Komunitas (Bokomi) 192. Organisasi ini merupakan cabang dari komunitas serupa di Jepang yang terbentuk akibat gempa bumi dahsyat di Kota Kobe Jepang 1995 silam.

"Di Jepang, Bokomi terbentuk hingga berjumlah 191. Nah, Bokomi 192 di Badran ini adalah kelanjutannya dan merupakan satu-satunya di Indonesia," ungkap Noorhadi Raharjo, Ketua RW 09 Badran di sela simulasi bersama para relawan Jepang dan Thailand, Kamis (7/12).

Noorhadi melanjutkan, komunitas Bokomi 192 ini merupakan respons dari kemandirian masyarakat dalam mengurangi risiko ben-



KR Bambang Marcalhya

**Peserta simulasi penanggulangan bencana sedang menunjukkan kesiagaan memadamkan api.**

akan optimal. Sehingga butuh peran masyarakat sendiri," imbuh Noorhadi.

Wakil Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mendukung penuh pembentukan Bokomi 192 ini. Diharapkan, langkah kemandirian masyarakat dalam penanggulangan bencana ini bisa menjadi diikuti oleh wilayah lain.

"Yang paling penting itu ada sinergitas antara pemerintah dengan masyarakat dalam mengurangi risiko bencana," tandasnya.

Oleh karena itu, setiap pelatihan penanggulangan bencana yang digelar oleh masyarakat, pemerintah berkomitmen untuk memberikan dorongan. Pasalnya, meski hanya pelatihan kecil namun memiliki manfaat yang besar.

Dalam pembentukan Bokomi 192 ini, dilakukan simulasi penanggulangan bencana bersama antara masyarakat dengan relawan Jepang dan Thailand. Kepala Fire Bureau Kobe City Japan, Kuniaki Takenaka juga akan terus melakukan komunikasi dan pelatihan bersama dengan warga Indonesia.

"Ini adalah pengalaman bagus untuk kami. Bencana tidak bisa diprediksi, sehingga kita harus selalu siap setiap saat," katanya. (M-6)-g

Terlebih untuk potensi bencana kebakaran di Kota Yogyakarta cukup tinggi mengingat kepadatan penduduk dan permukiman. Jadi, jika hanya dilakukan pemerintah, maka tidak

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <b>KPKB &amp; Linmas</b>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2. <b>Kec. Jetis</b>	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera
3. <b>Kel. Bumijo</b>	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4. ....		
5. ....		

**✓ Untuk diketahui**

Yogyakarta, 9 Desember 2011  
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Jetis			
3. Kelurahan Bumijo			

Yogyakarta, 08 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005